

Utilization Of The Opexams Website As An Educational Instructional Media In Teaching Arabic Reading Skills

Pemanfaatan Website Opexams Sebagai Media Instruksional Edukatif Dalam Pembelajaran Maharah Qiraah

Received April 10, 2025
Accepted May 30, 2025
Published June 4, 2025

Dzaky Nuruddin¹, Nuril Mufidah^{*2}

^{1,2}Arabic Language Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang, Indonesia

dzakynuruddin@gmail.com¹, nurilmufidah86@uin-malang.ac.id^{*2}

To cite this article: Nuruddin, Dzaky, Mufidah, Nuril. (2025). Utilization Of The Opexams Website As An Educational Instructional Media In Teaching Arabic Reading Skills. Jurnal Bahasa Arab, 2 (1), 48-57, DOI: <https://doi.org/10.69988/jba.v2i1.37>

Abstract

This study describes the use of the Opexams website, its development, and its use as an instructional medium in learning reading skills. Data collection techniques used documentation from various relevant sources, such as research results, books, and articles. Data analysis used the Logical Framework Approach model. The results of the study indicate that using the Opexams website can help students learn Arabic reading skills by utilizing various features and services provided. These features help improve reading skills, develop students' abstract thinking skills, and create learning media. The Opexams website provides broad accessibility and an interactive nature, supporting learning. Features such as Quizzes, Question Bank, Online Exams, and AI Question Generator offer students a diverse and attractive learning experience.

Keywords: Educational Instructional; Media; Arabic; Reading Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab mempunyai empat keterampilan: maharah kalam, maharah istima, maharah kitabah, serta maharah qiraah. Pada dasarnya, maharah kalam adalah esensi bahasa, tetapi maharah qiraah adalah salah satu keterampilan yang paling penting untuk belajar kalam. Maharah qiraah dan kitabah adalah dasar untuk belajar kalam yang berperan sebagai fondasi awal untuk mengkaji maharah kalam. Dengan demikian, maharah qiraah merupakan aspek pokok untuk belajar bahasa Arab (Nurcholis, Hidayatullah, and Rudisunhaji 2019).

Pengajaran Maharah Qiroah memiliki beberapa karakteristik yang berhubungan dengan teknologi, seperti pelatihan keterampilan dan proses reseptif, dimana siswa dapat melalui proses menerima informasi dari bahasa verbal serta simbol yang tertulis secara efisien. Selain itu, Maharah Qiroah memiliki karakter konsumtif, karena membaca adalah proses menerima informasi. Teknologi dibutuhkan agar siswa mampu membaca sekaligus menganalisis teks dari berbagai zaman, sehingga tidak terpacu terhadap narasi maupun teks-teks lama, namun dapat mengembangkan penggunaan bahasa dengan berbagai kemajuan dalam media ajar pada saat ini (Nurcholis, Hidayatullah, and Rudisunhaji 2019).

Salah satu inovasi penting untuk mengatasi tantangan-tantangan ini adalah penggunaan media instruksional edukatif yang bersifat efektif dan menarik. Media pembelajaran, baik dalam bentuk fisik maupun perangkat lunak, harus mampu merangsang minat dan pemikiran siswa. Di era *Society 5.0*, di mana manusia dan teknologi berkolaborasi, *Artificial Intelligence* (AI) telah membuka peluang baru dalam pendidikan. Dalam hal ini, *Artificial Intelligence* (AI) mampu membuat media pembelajaran yang atraktif dan beragam, serta memberikan umpan balik instan kepada siswa, meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran (Anwar and Ahyarudin 2023).

Penerapan *Artificial Intelligence* sebagai media untuk belajar Bahasa Arab adalah langkah progresif dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, di mana kolaborasi manusia dengan teknologi menciptakan ekosistem yang harmonis. Siswa dapat belajar Bahasa Arab secara praktis dan fleksibel menggunakan perangkat elektronik yang terhubung ke internet, dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT). Namun, meskipun potensi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media untuk belajar bahasa Arab di era ini sangat besar, pemahaman tentang konsep AI dan aplikasinya dalam pembelajaran masih terbatas di kalangan siswa dan guru (Anwar and Ahyarudin 2023).

Pemanfaatan AI untuk pengajaran dan latihan maharah Qiraah dapat dilaksanakan menggunakan berbagai macam aplikasi dan teknologi. Salah satu contoh adalah aplikasi Tashkeel, yang menggunakan AI untuk memberikan harokat (vokal) kepada teks Arab, yang membantu meningkatkan maharah Qiraah. (Fahraini and Almaliki 2023) AI dapat digunakan untuk menemukan unsur gramatika dalam bahasa Arab seperti i'rab. Masa ini, *Artificial Intelligence* (AI) menggunakan *Breadth First Search* untuk menemukan posisi i'rab, bentuk kata, dan kategorinya (Lutfiyatun, Kurniati, and Fajriah 2023). Selain itu, Chatbot AI dapat memberikan latihan membaca dalam tingkat kesulitan yang bervariasi guna membantu siswa untuk meningkatkan keahlian membaca mereka terhadap Maharah Qiraah (Ramadhan 2023).

Peserta didik saat ini berasal dari generasi Z dan Alpha, berusia antara satu tahun dan dua puluh tahun yang masih dapat melanjutkan pendidikan. Melihat komposisi tersebut maka sangat dibutuhkan model pengajaran dan pendidikan yang mengharuskan peserta didik untuk memanfaatkan serta mengakses berbagai informasi yang ada dengan sebaik mungkin guna menentukan dan memilahn informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan, pembelajaran (Alit and Tejawati 2023). Penerapan teknologi dalam pendidikan juga dapat menjadi fondasi fundamental untuk perkembangan Gen Z. Teknologi berubah menjadi poros utama yang membentuk landasan pembelajaran mereka, memberikan dampak yang tak hanya terlihat dalam ruang lingkup kelas, melainkan dapat menyebar ke seluruh ekosistem dan instrumen pembelajaran.

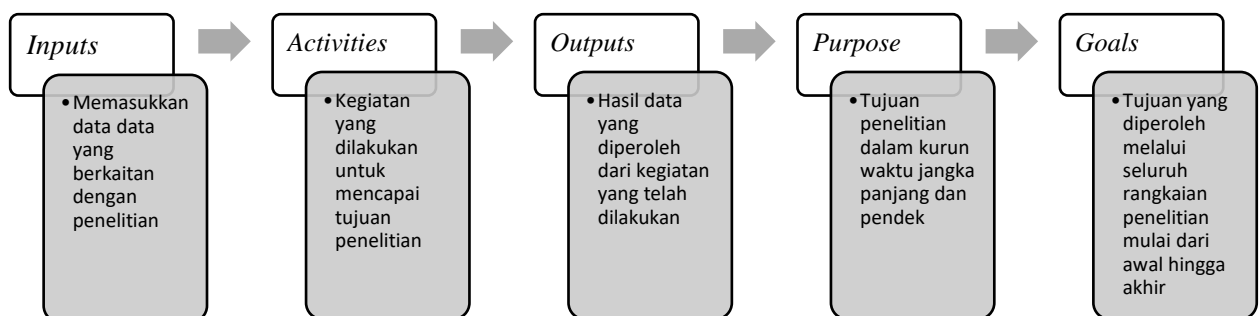
Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi serta menganalisis secara menyeluruh pemanfaatan berbagai fitur yang ada dalam website Opexams sebagai media instruksional edukatif terhadap pembelajaran maharah qiraah. Penelitian ini juga membahas tentang bagaimana peran website Opexams dalam penggunaan teknologi sebagai salah satu instrumen pengembangan siswa, juga sebagai konsep pedagogi yang berusaha membantu siswa mendapatkan hasil belajar terbaik. Penggunaan website Opexams dalam pembelajaran maharah qiroah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemahiran membaca (maharah qiroah) dengan mengakses berbagai macam teks. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk menekuni dan mengaplikasikan kemahiran

membaca yang diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, penggunaan website ini juga dapat membantu mengembangkan kemahiran berpikir abstrak, karena peserta didik dapat mengalami pengalaman belajar yang lebih interaktif.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur sebagai metodenya. Tujuan utama penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis manfaat website Opexams sebagai media pembuat pertanyaan berbasis *Artificial Intelligence* dalam ruang lingkup pembelajaran maharah qiraah. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang komprehensif serta mendalam. Sumber-sumber referensi yang dipakai dalam penelitian berasal dari beberapa jurnal ilmiah tingkat nasional maupun internasional sebagai sumber rujukan utama dengan masa publikasi paling lama 10 tahun terakhir. Selain itu, peneliti juga menggunakan data dari website opexams sebagai penjelasan utama terhadap berbagai fitur yang ada dalam website tersebut. Analisis data menggunakan model LFA (*Logical Framework Approach*), model buatan Leon J. Rosenberg, yakni proses analitis dan penggunaan alat yang digunakan untuk mendukung penelitian yang berorientasi pada tujuan penelitian. Model ini menyediakan satu set *interlocking concept* yang digunakan sebagai bagian dari proses berulang untuk membantu analisis yang terstruktur dan sistematis.

Gambar 1. Alur Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Website Opexams Berhubungan Dengan Teknologi Dan Pedagogi Dalam Pembelajaran Maharah Qiraah

OpExams merupakan salah satu media atau platform berbasis website yang menyediakan layanan pembuatan quiz maupun soal dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI), memudahkan para pendidik dalam merancang dan menilai ujian. Dengan bantuan alat *Artificial Intelligence* (AI), Opexams mempermudah persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan analisis ujian, baik yang berbasis daring. Platform ini adalah salah satu produk yang dibuat dan dikembangkan oleh Hypatia tech (Hypatia.Tech 2023).

Pedagogi adalah bidang yang mempelajari teori, praktik, dan metodologi pembelajaran. Pedagogi merupakan suatu ilmu yang tidak hanya berfokus mengamati objek agar mampu mengetahui keadaan objek yang sebenarnya, melainkan mempelajari bagaimana hendaknya objek dapat bertindak. Dalam definisi yang luas, pedagogi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang berbagai soal yang muncul dalam praktek pembelajaran (Indonesia 2017). Kata pedagogi merupakan kata turunan dari bahasa latin

yang berarti mengajarkan anak, kata *pedagogy* digunakan dalam bahasa Inggris sebagai istilah untuk menunjukkan teori pembelajaran, dimana pengajar mengkaji bahan ajar, mengetahui karakter peserta didik serta menentukan cara pengajaran yang tepat untuk mereka (HiryantoHiryanto. (2017). - 65 Hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22 2017). Dalam pembelajaran maharah qiraah, pedagogi berarti mengelola pembelajaran siswa. Ini mencakup mengelola pemahaman siswa, merancang, menerapkan pelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan mengembangkan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka terutama dalam konteks kemampuan membaca (maharah qira'ah) (Nurhamida 2018). Pedagogi merupakan bidang pendidikan yang lebih mementingkan pada aspek pemikiran dan perenungan tentang pendidikan. Pedagogi juga berarti pendidikan yang lebih mengutamakan pada aspek praktik, yaitu cara mengajar dan membimbing siswa (Utiahman 2020). Oleh karena itu, terdapat hubungan antara penggunaan website opexams dan teknologi terhadap pembelajaran Maharah Qiraah, yaitu:

1. Meningkatkan Keterampilan Membaca: Website Opexams memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka dalam bahasa Arab dengan cara yang lebih interaktif. Siswa dapat mempraktikkan teknik membaca dasar yang diperlukan untuk membaca dengan lebih baik, seperti mengidentifikasi huruf, memahami struktur kalimat, dan mengikuti konteks. Website ini menyediakan berbagai macam latihan dan sumber daya yang dirancang untuk membantu siswa menguasai teknik membaca dasar dan memahami pokok-pokok penting, mengidentifikasi ide-ide utama, dan makna keseluruhan dari teks bahasa Arab. Selain itu, Opexams juga membantu siswa memahami pokok yang diinginkan penulis, seperti analisis tema, sintesis informasi, dan evaluasi argumen. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemahiran mereka terkait membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berpikir kritis.
2. Media Pembelajaran yang efisien: Website Opexams merupakan sebuah media pembelajaran yang efisien, memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui berbagai fitur dan konten yang disediakan, Opexams memberikan kesempatan bagi pengajar untuk menyajikan materi pengajaran menggunakan metode yang efisien dan efektif kepada siswa. Guru dapat memanfaatkan berbagai alat yang tersedia di platform ini, seperti latihan interaktif, dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta memacu kemampuan mereka mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, Opexams juga menyediakan kemampuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa, sehingga pengajar dapat memberikan umpan balik yang tepat serta merencanakan strategi pengajaran yang lebih efektif berdasarkan kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Dengan demikian, penggunaan Opexams sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
3. Pendekatan bertahap dan strategi membaca: Website Opexams menerapkan pendekatan pembelajaran bertahap yang dimulai dengan pengenalan huruf dan kata dasar, kemudian berlanjut ke latihan membaca teks yang semakin kompleks. Hal ini sesuai dengan pedagogi qiraah yang menekankan pentingnya membangun fondasi yang kuat sebelum beralih ke materi yang lebih sulit. Selain itu, Website ini dapat membantu guru mengajarkan berbagai strategi membaca yang efektif, seperti membaca *skimming* untuk memahami ide pokok dan membaca *scanning* untuk

menemukan informasi tertentu sehingga dapat mendorong siswa untuk tidak hanya membaca teks Arab, juga untuk memahami dan menganalisisnya. Latihan interpretasi makna dan diskusi online mampu mengakomodasi peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam konteks belajar bahasa Arab.

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Opexams Dapat Membantu Siswa Dalam Pembelajaran Maharah Qiraah

Salah satu persoalan yang kerap timbul dalam proses pengajaran ialah penggunaan metode maupun strategi yang kurang relevan terhadap materi pembelajaran, menyebabkan siswa merasa kesusahan untuk mempelajari materi yang telah disampaikan (Mufidah, Saadah, and Kholis 2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis website Opexams dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran maharah qiraah, seperti aksesibilitas yang luas dimana Website Opexams dapat diakses oleh siswa di mana pun dan kapan pun, selama mereka mempunyai akses internet. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar Maharah Qiraah dengan lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang diinginkan.

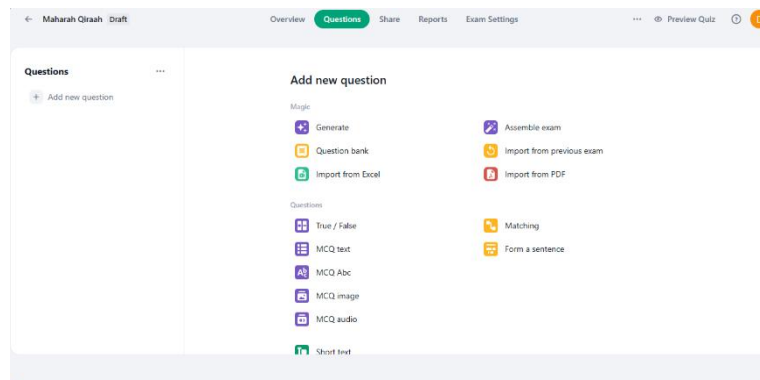
Website Opexams memiliki sifat interaktivitas, yakni pembelajaran dapat dirancang dengan berbagai fitur yang terjalinkan antar subjek untuk mencapai tujuan masing-masing individu (Wahyuningsih and Sungkono 2018), terutama dalam pembelajaran bahasa arab yang mengutamakan aspek keaktifan peserta didik, seperti kuisioner dengan beberapa gambar yang dapat membantu peserta didik belajar Maharah Qiraah dengan lebih menarik dan menyenangkan. Website Opexams mempunyai fitur *Quizzes*, disertai layanan *Question Bank*, bank soal yang berisikan berbagai macam bentuk soal yang menawarkan berbagai tingkat kesulitan bagi peserta didik. Selain itu, Website Opexams juga mempunyai banyak tipe pertanyaan yang dapat dibuat, seperti *Multiple Choice*, *True or False*, *Matching*, dan *Fill in the blank*. Beberapa fitur maupun layanan tersebut mampu membantu peserta didik untuk lebih fokus dan termotivasi dalam pembelajaran.

Website Opexams merupakan website yang bersifat personalisasi, yakni menyesuaikan konten serta layanan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna, dalam hal ini pengajar memiliki kebebasan untuk membuat karakteristik soal (Aryo Kusuma Yaniaja, Hendra Wahyudrajat, and Devana 2021). Website dapat dipersonalisasi untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu dari setiap peserta didik. Misalnya, website dapat memberikan notifikasi melalui layanan *Reminders* sebagai tanda pengingat untuk setiap peserta didik terkait hal-hal yang berkaitan dengan kuis dalam pembelajaran, Website Opexams juga mempunyai fitur *Online Exams* yang mampu memudahkan pengajar dalam membuat soal secara *Online* dengan berbagai bantuan dari website tersebut, seperti fitur *AI Questions Generator* yang mampu membuat soal yang beragam dengan bantuan kecerdasan buatan, fitur *Cross Platform* yang memudahkan siswa untuk mengerjakan soal dengan berbagai alat daring mereka, baik HP, tablet, maupun komputer. Website Opexams juga memiliki fitur *Import Questions in Seconds*, yakni fitur yang memanfaatkan kecerdasan buatan sehingga mampu menjadikan gambar soal menjadi bentuk file.

Website Opexams dapat berperan sebagai alat evaluasi, yakni suatu alat yang dipakai untuk mengetahui serta menilai pembelajaran dengan sistem yang telah ditentukan (Muryadi 2017). *Skills Insights* merupakan fitur yang dapat memudahkan pengajar dalam hal memantau sejauh mana kemampuan peserta didik. Selain itu, Website Opexams juga memiliki Fitur *Questions Reports and Common Mistakes* yang dapat

mencari tahu seberapa efektif peranyaan yang diberikan dan apa kesalahan umum yang dilakukan siswa saat menjawab soal, terdapat pula fitur *Personalized Reports* yang dapat menyorot kepada aspek yang perlu ditekankan serta mengidentifikasi poin pembelajaran yang perlu diperbaiki. Website Opexmas bisa dipakai untuk mendorong kolaborasi antara peserta didik, keterlibatan masing-masing individu dalam usaha yang terkoordinasi guna menyelesaikan soal secara bersama-sama (Maria et al. 2023), menggunakan keunggulan fitur *Gamified Experience* yang melibatkan peserta didik dengan soal berbentuk *games*.

Gambar 2. Fitur-Fitur Yang Disediakan Dalam Website Opexams

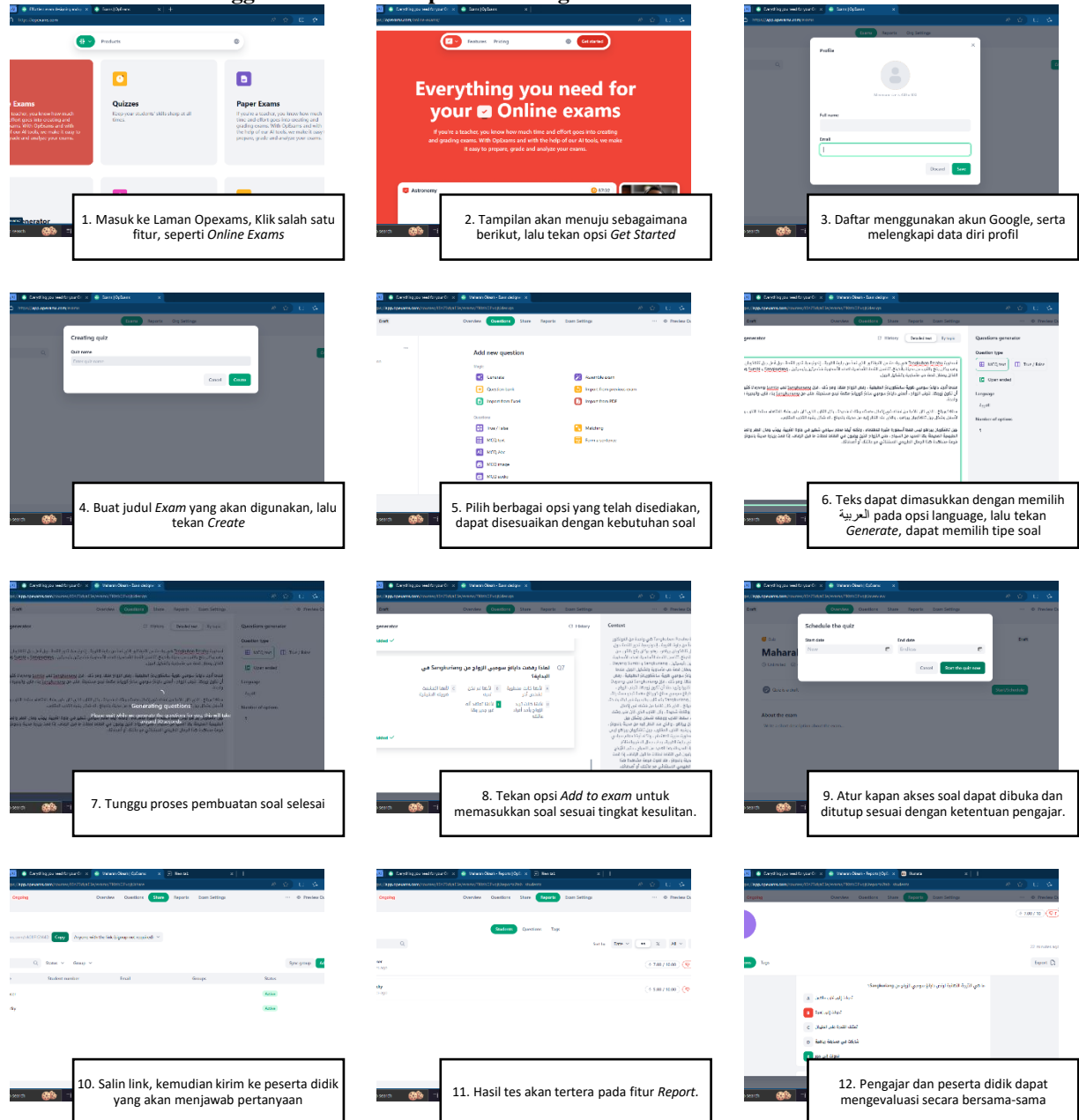


Penggunaan Website Opexams Sebagai Media Instruksional Edukatif Dapat Membantu Mengembangkan Kemahiran Berpikir Abstrak Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah

Media pembelajaran edukatif merupakan suatu wadah yang mampu merangsang peserta didik untuk belajar sampai tingkah laku peserta didik mengalami perubahan. Istilah ini digunakan berdasarkan indikator dan dimensi proses instruksional dalam pengajaran yang berisi unsur-unsur normatif. Media instruksional edukatif memiliki kemampuan untuk mendorong peserta didik untuk belajar sampai tingkah laku mereka berubah (Sugihartini and Yudiana 2018). Tanpa adanya media pembelajaran yang tepat, komunikasi tidak akan terjadi, serta proses pembelajaran yang merupakan implementasi komunikasi, juga tidak akan berjalan dengan baik dan efisien (Haq 2023).

Kemampuan berpikir abstrak merupakan kemampuan diri seseorang untuk berpikir mengenai hal-hal, peristiwa, maupun kejadian yang belum terjadi (Hikmah, Yaminah, and Mahardiani 2022). Penggunaan website Opexams dapat membantu mengembangkan kemahiran berpikir abstrak dalam pembelajaran maharah qiroah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ketersediaan latihan yang beragam, website opexams menyediakan berbagai macam jenis latihan dan ujian untuk berbagai tingkat keterampilan dalam pembelajaran maharah qiroah, melalui latihan-latihan ini peserta didik mampu terbiasa dan beradaptasi terhadap berbagai variasi gaya, teknik, dan konteks bacaan yang berbeda, yang membutuhkan kemampuan berpikir abstrak untuk memahaminya. Selain itu, melalui latihan yang telah disediakan, peserta didik diajak untuk menganalisis serta menginterpretasi teks-teks yang beragam. Proses ini mendorong mereka untuk melihat di balik kata-kata, memahami pesan yang tersembunyi, dan membangun interpretasi mereka sendiri, yang merupakan kemahiran berpikir abstrak sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembangunan analisis dan interpretasi.

Pesatnya kemajuan teknologi menjadikan kemampuan daya pikir peserta didik meningkat, sehingga melahirkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran (Apri Wardana Ritonga 2020). Penggunaan website Opexams juga dapat membantu mengembangkan kemahiran berpikir abstrak dalam pembelajaran maharah qiroah melalui pembuatan latihan soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) (Rahmi, Syihabudin, and Sopian 2020). Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dalam berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis, menyelesaikan masalah yang kompleks, serta memperkuat pemahaman yang didasarkan pada pemahaman abstrak (Nuzulia 2021). Website Opexams menyediakan umpan balik setelah peserta didik menyelesaikan latihan soal. Umpan balik (*feedback*) memberikan uraian kekeliruan kekeliruan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menjawab soal, umpan balik dapat dipakai untuk membenahi suasana belajar peserta didik (Zuhdi, Firman, and Ahmad 2021). Memotivasi dan membantu mereka yang mendapati kesusahan belajar secara individu, serta menanggapi hasil latihan mereka sehingga mampu menguasai materi secara utuh (Wasiran 2017). Peserta didik dapat terus mengasah kemampuan berpikir abstrak mereka menggunakan website opexams secara konsisten sebagai alat bantu pembelajaran, agar mampu menguasai pembelajaran maharah qiroah dengan baik.

Gambar 3. Penggunaan Website Opexams Sebagai Media Instruksional Edukatif

KESIMPULAN

Pemanfaatan website Opexams sebagai media instruksional dalam pembelajaran maharah qiraah bahasa Arab memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Arab. Website ini efisien dalam menerapkan pendekatan bertahap dan strategi membaca yang efektif, serta memberikan aksesibilitas luas dan sifat interaktif yang mendukung proses pembelajaran. Fitur-fitur yang disediakan oleh Opexams, seperti *Quizzes*, *Online Exams*, dan *AI Questions Generator*, memberikan pengalaman pembelajaran yang beragam dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, website ini juga membantu mengembangkan kemampuan

berpikir abstrak siswa melalui berbagai fitur yang tersedia. Dengan demikian, penggunaan website Opexams dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maharah qiraah bahasa Arab.

DAFTAR REFERENSI

- Alit, Dewa Made, and Ni Luh Putu Tejawati. 2023. "Smart Classroom: Digital Learning Generation Z and Alpha." *Seminar Nasional (PROSPEK II)*, no. Prospek II: 276–88.
- Anwar, Muhammad Rehan, and Herdi Aziz Ahyarudin. 2023. "AI-Powered Arabic Language Education in the Era of Society 5.0." *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)* 5 (1): 50–57. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v5i1.607>.
- Apri Wardana Ritonga. 2020. "Pengaruh Media Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa SMA Islam Sabilillah Malang Boarding School." *Studi Arab* 11 (2): 73–86. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2354>.
- Aryo Kusuma Yaniaja, Aryo Kusuma Yaniaja, Hendra Wahyudrajat Hendra Wahyudrajat, and Viola Tashya Devana. 2021. "Pengenalan Model Gamifikasi Ke Dalam E-Learning Pada Perguruan Tinggi." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1): 22–30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.235>.
- Fahraini, Sovia, and Muhammad Fikri Almaliki. 2023. "Analysis of Arabic against The Use of Artificial Intelligence (AI) through Tashkeel (Automatic Harokat) Application to Increase Maharah Qiraah." *International Conference on Education*, 64–77.
- Haq, Samsul. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7 (1): 211–22. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>.
- Hikmah, Melati Muliatul, Sri Yamtinah, and Lina Mahardiani. 2022. "CHEMAR (Chemistry Augmented Reality) Pada Sistem Periodik Unsur Sebagai Media Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Abstrak Siswa." *Jurnal Pendidikan Kimia* 11 (2): 221–30. <https://doi.org/10.20961/jpkim.v11i2.66618>.
- HiryantoHiryanto. (2017). - 65 Hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65–71. 2017. "- 65 Hiryanto." *Dinamika Pendidikan* 22: 65–71.
- Hypatia.Tech. 2023. "Opexams." 2023. <https://opexams.com/>.
- Indonesia, Praksis Pendidikan. 2017. "PEDAGOGI KONSTRUKTIVISME DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN INDONESIA Euis Nurhidayati 1." *International Journal of Educational Counseling* 1 (1): 1–14.
- Lutfiyatun, Eka, Depi Kurniati, and Nurul Fajriah. 2023. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Tarjamah Dan Muhadatsah Di Perguruan Tinggi." *Balai Diklat Keagamaan Aceh* 2 (2): 93–105.
- Maria, Janet Fransisca, Masduki Asabari, Dina Septiana Sari, and Ahmad Sidik. 2023. "Kolaborasi Dan Orkestrasi: Instrumentasi Berkarya Di Era Modern." *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (2): 100–103. <https://youtu.be/P-buxLbtrkg>.
- Mufidah, Nuril, Nihayatus Saadah, and Nur Kholis. 2019. "Strategi Multilanguage Untuk Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Di Ma'Had Mahasiswa." *Al-Ma'rifah* 16 (01): 1–10. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.16.01.01>.

- Muryadi, Agustanico Dwi. 2017. "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi." *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3 (1): 1–16. <http://www.albayan.ae>.
- Nurcholis, Ahmad, Syaikh Ihsan Hidayatullah, and Muhamad Asngad Rudisunhaji. 2019. "Karakteristik Dan Fungsi Qira'Ah Dalam Era Literasi Digital." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 18 (2): 131–46. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1853>.
- Nurhamida, Ilin. 2018. "Problematisasi Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakteristik Peserta Didik." *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 3 (1): 27–38. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p027>.
- Nuzulia, Atina. 2021. *Pengembangan Materi Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Madura*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Pamekasan. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Rahmi, Indah, Syihabudin, and Asep Sopian. 2020. "Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)." *LISANUNA* 10 (33): 54.
- Ramadhan, Abdul Rahman. 2023. "Strategi Penggunaan Chatbot Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia." *Jurnal Oase Nusantara* 2 (2): 77–86.
- Sugihartini, Nyoman, and Kadek Yudiana. 2018. "Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15 (2): 277. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/issue/view/851>.
- Utiahman, Trisnawaty B. 2020. "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5 (3): 215. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.215-222.2019>.
- Wahyuningsih, Dian, and Sungkono Sungkono. 2018. "Peningkatan Interaktivitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Komunikasi Asynchronous Di Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4 (2): 227–37. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.19086>.
- Wasiran, Yulianto. 2017. "Pengaruh Corrective Feedback Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa Setelah Mengontrol Kemampuan Awal Matematika." *Wahana Didaktika* 15 (1): 137–55.
- Zuhdi, Ahmad, Firman Firman, and Riska Ahmad. 2021. "The Importance of Education for Humans." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 6 (1): 22. <https://doi.org/10.23916/08742011>.